

Jumat, 11 Mei 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD		
Change	△	△		
Index	Last	Chg	%	
DJIA	24739.53	196.99	0.80	
S&P 500	2723.07	25.28	0.94	
FTSE 100	7700.97	38.45	0.50	
CAC 40*	5534.63	12.70	0.23	
DAX*	12943.06	30.85	0.24	
NIKKEI 225	22497.18	88.30	0.39	
HANGSENG	30809.22	273.08	0.89	
STI	3537.59	(10.95)	(0.31)	
SHENZHEN	1844.04	9.48	0.52	
SHANGHAI	3175.17	16.02	0.51	

Commodities	Price	Chg	%	
Oil (US\$/barrel)	71.40	0.26	0.37	
CPO (RM/M.T)*	2379.00	(4.00)	(0.17)	
Gold (USD/T.oz)	1321.80	8.80	0.67	
Nikel (USD/MT)	13852.50	(84.50)	(0.61)	
Timah (USD/MT)	20837.00	(315.00)	(1.49)	
Coal (USD/MT)	101.50	0.80	0.79	

Exchange	Rates	Chg	%	
USD/IDR	14084.00	0.00	0.00	
EUR/USD	1.192	0.01	0.51	
USD/JPY	109.42	(0.33)	(0.30)	
SGD/IDR	10496.50	35.12	0.34	
AUD/IDR	10535.20	57.52	0.55	

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	27.04	3808	0.09	0.33

Top Gainers	IDR	%	Chg
CASA-W	290	48.72%	95
ETWA	85	34.92%	22
DFAM	825	25.00%	165
CSIS	1,435	24.78%	285
LPCK	2,090	24.78%	415

Top Losers	IDR	%	Chg
FORZ	595	22.22%	170
TALF	322	15.26%	58
BMAS	326	14.21%	54
BRAM	5,500	14.06%	900
INCF	160	12.57%	23

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBRI	3,210	4.56%	582.57
TLKM	3,700	2.21%	547.92
BMRI	7,175	5.51%	391.93
ASII	7,100	2.16%	358.71
BBNI	8,050	9.90%	329.94

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	137	0.72%	685.565
MYRX	136	0.74%	630.631
IIKP	176	2.76%	355.899
BRIS	545	6.86%	275.187
BUMI	242	0.82%	268.784

Highlight

- Ramalan IMF Soal Nasib Ekonomi RI di Tahun Politik.
- Humpuss Intermoda Transportasi Tebar Dividen Rp20 Miliar.
- Bekasi Fajar Bagi Dividen Rp96,47 Miliar.
- Benakat Integra (BIPI) Ganti Nama Jadi Astrindo Nusantara Infrastruktur.

Market Preview

IHSG berhasil *rebound* pada perdagangan Rabu lalu, tutup menguat 133,222 poin (2,3%) di 5907,938 setelah hari sebelumnya tertekan hingga 110 poin. Penguatan IHSG terjadi di tengah meningkatnya resiko pasar Indonesia ditandai dengan *capital outflow*, pelemahan rupiah atas dolar AS yang berada di Rp14074 (kurs BI), kenaikan *yield* obligasi dan CDS Indonesia. Penjualan bersih asing Rabu lalu berlanjut mencapai Rp202 miliar di Pasar Reguler. Sepanjang tahun ini (YTD) penjualan bersih asing di Pasar Reguler mencapai Rp35,39 triliun dan IHSG koreksi 7,04% (YTD). *Yield* obligasi Indonesia 10 yr Rabu lalu (9/10) naik 1,42% di 7,30%, tertinggi sejak awal Januari 2017 lalu. Sedangkan CDS Indonesia 5 yr mencapai 129,19 bp (9/5) naik signifikan dibandingkan awal tahun yang masih di 76,56 bp. Ini mengindikasikan meningkatnya resiko pasar Indonesia. Penguatan IHSG Rabu lalu terutama ditopang aksi beli atas saham sejumlah saham *big-caps* terutama saham BUMN yang bergerak di sektor perbankan, tambang batubara, dan infrastruktur menyusul merebaknya isu Kementerian BUMN akan menginstruksikan *buyback* saham emiten BUMN untuk mencegah harga saham jatuh. Kemudian sentimen positif juga melanda saham sektor energi menyusul lonjakan harga minyak hingga di atas USD70/barel setelah Trump memutuskan AS keluar dari kesepakatan nuklir dengan Iran.

Sementara Wall Street tadi malam melanjutkan rally. Indeks DJIA dan S&P masing-masing menguat 0.80% dan 0.94% di 24739,53 dan 2723,07. Indeks Nasdaq menguat 0.89% di 7404,98. Pasar Wall Street merespon positif data inflasi yang relatif rendah di bawah ekspektasi memicu redahnya kekhawatiran The Fed akan mempercepat kenaikan bunga. Harga minyak mentah yang terus menguat juga mengangkat saham-saham sektor energi. Harga minyak mentah tadi malam di AS naik 0,37% di USD71,40 setelah data cadangan minyak AS pekan lalu turun di luar perkiraan, langkah AS keluar dari kesepakatan nuklir dengan Iran, dan pelemahan dolar AS. Inflasi inti April lalu di AS naik 0,1% (mom) di bawah perkiraan 0,2%. Secara tahunan, inflasi inti April mencapai 2,1% di bawah perkiraan 2,2%.

Melanjutkan perdagangan akhir pekan ini, setelah libur kemarin, IHSG diperkirakan berpeluang melanjutkan rebound menyusul pelemahan dolar AS tadi malam, pergerakan positif harga komoditas energi, dan kondusifnya pergerakan bursa global tadi malam. IHSG diperkirakan bergerak di 5870 hingga resisten di 5970 berpeluang kembali menguat.

S1 5870 S2 5820 R1 5970 R2 6000



IHSG	5,907.94
Change	133.22
Change (%)	2.31
Change (%/ytd)	(7.04)
Total Value (IDR triliun)	9.134
Total Volume (miliar saham)	9.043
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(328.165)
Up: 239 Down: 186 Unchange: 100	

Jumat, 11 Mei 2018

News Update

- ▶ **Ramalan IMF Soal Nasib Ekonomi RI di Tahun Politik.** Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh 5,3% tahun ini dan 5,5% tahun 2019, yang merupakan tahun politik bagi Indonesia. Pertumbuhan tersebut didorong oleh kenaikan investasi dan konsumsi akibat kegiatan infrastruktur dan harga komoditas yang lebih tinggi, menurut laporan Regional Economic Outlook (Asia Pacific) IMF yang dipublikasikan Rabu (9/5/2018). Inflasi diproyeksikan akan tetap berada di batas tengah target pemerintah, yaitu 2,5%-4,5%, tahun ini. Defisit transaksi berjalan (current account deficit/ CAD) diperkirakan akan tetap berada di level 1,9% dari produk domestik bruto (PDB) akibat kuatnya harga komoditas dan ekspor. Sementara itu, IMF juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 3,9% tahun ini dan tahun depan. Kawasan Asia sendiri akan tumbuh 5,6% tahun ini sementara kawasan PDB ASEAN akan merangkak naik 5,3% di periode yang sama. Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% hingga akhir 2018. Namun, target tersebut kini terlihat sulit dicapai setelah realisasi pertumbuhan PDB kuartal I-2018 hanya 5,06%. (CNBC Indonesia, 9/5/18)
- ▶ **Humpuss Intermoda Transportasi Tebar Dividen Rp20 Miliar.** Emiten pengangkutan minyak dan gas PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. memutuskan pembagian dividen untuk tahun buku 2017 sebesar Rp20,3 miliar, atau setara 21% laba bersih 2017. Nilai dividen per saham adalah Rp3, atau meningkat 18% dari tahun lalu yang sebesar Rp2,55 per saham. Laba bersih 2017 mencapai US\$7,0 juta melonjak 167,2% dibandingkan 2016 sebesar US\$2,62 juta. Pada kuartal I/2018, perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$18,06 juta, terkoreksi 2,18% (yoy). Kendati pendapatan mengalami penurunan, laba perseroan untuk periode Januari-Maret 2018 tumbuh 15,82% menjadi US\$4,54 juta dari sebelumnya (yoy) US\$3,92 juta. (Bisnis Indonesia, 9/5/18)
- ▶ **Bekasi Fajar Bagi Dividen Rp96,47 Miliar.** Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (BEST) menyetujui pembagian dividen tahun buku 2017 senilai Rp10 per saham atau sebesar Rp96,47 miliar. Rasio pembagian dividen (payout ratio) ini mencapai 20% dari raihan laba bersih konsolidasi sepanjang 2017 senilai Rp483,387 miliar. Total nilai dividen tunai tahun buku 2017 ini lebih tinggi 191,55% dibandingkan dengan dividen tunai 2016 yang hanya sebesar Rp3,43 per saham. Payout ratio-nya juga meningkat dari 9,85% dari laba bersih menjadi 20% dari laba bersih. (Bisnis Indonesia, 9/5/18)
- ▶ **Benakat Integra (BIPI) Ganti Nama Jadi Astrindo Nusantara Infrastruktur.** PT Benakat Integra Tbk. mengubah nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. sejalan dengan upaya perseroan beralih dari bisnis minyak dan gas bumi menjadi infrastruktur. Seperti diketahui, pada akhir 2017, perseroan telah melakukan Penambahan Modal Tanpa hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau private placement. Dalam aksi korporasi tersebut, perseroan melepas 3.650.817.000 saham baru dengan harga Rp50 per saham. Saham baru tersebut diserap oleh lima investor yakni PT Risco Investama Lestari, Knight Investments Pte. Ltd., PT Baskara Timur Kencana, PT Inti Bumi Artha, dan PT Geolink Indonesia. Penghimpunan dana tersebut dilakukan untuk pengembangan usaha dan modal kerja perseroan. (Bisnis Indonesia, 9/5/18)
- ▶ **TOWR Bagikan Dividen Final Rp1,2 Triliun.** Emiten infrastruktur telekomunikasi, PT Sarana Menara Nusantara Tbk., akan membagikan dividen final untuk tahun buku 2017 sebesar Rp1,2 triliun. Pada tahun lalu, perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp2,1 triliun. Total dividen sebesar Rp1,2 triliun tersebut telah termasuk dividen interim yang telah dibayarkan perseroan sebesar Rp306 miliar pada akhir 2017. TOWR juga mendapatkan restu pemegang saham untuk melaksanakan stock split dengan rasio 1:5. Pelaksanaan stock split tersebut akan dilakukan dengan mempertimbangkan situasi pasar. Pada kuartal I/2018, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,36 triliun atau meningkat 3,7% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya. Pada periode tersebut, EBITDA perseroan meningkat 3% menjadi Rp1,16 triliun. Selama Januari-Maret 2018, jumlah menara perseroan naik 2,8% secara year-on-year (yoy) menjadi lebih dari 15.000 unit, dengan jumlah penyewa (tenant) naik 5% menjadi 25.278 penyewa. Pada 2018, TOWR telah memiliki order organik dengan jumlah lebih dari 2.000 penyewa baru. Adapun perseroan menganggarkan belanja modal senilai Rp2,5 triliun pada tahun ini, yang akan digunakan untuk ekspansi organik. Anggaran belanja modal tersebut bersumber dari pinjaman baru dan arus kas operasional. (Bisnis Indonesia, 9/5/18)
- ▶ **Indosat Bagikan Dividen Rp73 per Saham.** RUPS Tahunan PT Indosat Tbk (ISAT) menyetujui pembagian dividen dari laba 2017 kepada pemegang saham sebesar Rp73 per saham. Total dividen setara 35% dari laba tahun buku 2017. (Kontan, 9/5/18)
- ▶ **MAP Boga Targetkan Pendapatan 2018 Tumbuh 25%.** PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) menargetkan kinerja perusahaan akan membaik pada tahun ini. Tahun lalu, kinerja perusahaan sedikit tertekan dan pertumbuhan masih di bawah harapan. Hal ini terlihat dari pencapaian pendapatan kuartal I-2018 yang tumbuh 22% year on year (yoy) menjadi Rp535,45 miliar. Perseroan berharap ada perbaikan tahun ini, penjualan bisa tumbuh 20%-25%. Saat ini, perusahaan memiliki total 394 gerai dengan total luas gerai mencapai 73.174 meter persegi. Kontribusi Starbucks terhadap bisnis perusahaan masih cukup baik, sebab lebih dari 70% penjualan disumbang dari segmen minuman. (Kontan, 9/5/18)

Jumat, 11 Mei 2018

Stock Picks

INDF 6300-6650. Tekanan jual atas saham Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sejak April lalu membawa harganya sudah murah dan berada di area *oversold* memicu pemodal kembali mengakumulasi sahamnya pada perdagangan Rabu lalu seiring membaiknya kondisi pasar saham. Harga sahamnya setelah sempat terkoreksi ke Rp6075 di sesi awal, akhirnya berhasil *rebound* dan tutup di Rp6375. Merosotnya harga saham sebelumnya terutama dipicu kinerjanya yang melemah dan tren *bearish* harga komoditas CPO yang saat ini di RM2379/MT (8/5), sudah terkoreksi 4,7% dibandingkan harga CPO akhir 2017 lalu yang masih di RM2498/MT. Kinerja perseroan sepanjang 1Q18 menunjukkan penurunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Penjualan bersih 1Q18 turun 1,1% menjadi Rp17,63 triliun dibandingkan 1Q17 sebesar Rp17,83 triliun. Kelompok usaha Strategis Produk Konsumen Bermerek, Bogasari, Agribisnis dan Distribusi masing-masing memberikan kontribusi sekitar 54%, 22%, 15% dan 9% terhadap penjualan neto konsolidasi. Padahal penjualan bersih 1Q17 masih tumbuh 7,9% (yoy). Namun dibandingkan kuartal terakhir 2017 (4Q17), penjualan bersih 1Q18 naik 3,28% (qoq) mencapai Rp17,63 triliun dari Rp17,07 triliun. Tahun ini pertumbuhan penjualan neto diperkirakan 7,9% mencapai Rp75,71 triliun. Pencapaian hingga 1Q18 mencerminkan 23% terhadap target penjualan tahun ini. Laba usaha 1Q18 relatif stabil di Rp2,48 triliun, sedangkan marjin usaha naik 14,1% dari 13,9%. Sedangkan laba bersih naik tipis 1,1% menjadi Rp1,19 triliun dari Rp1,18 triliun di 1Q17. Pertumbuhan laba 1Q18 tersebut melambat dibandingkan 1Q17 yang tumbuh 11%. Namun secara kuartalan, laba bersih 1Q18 tumbuh 33% dibandingkan 4Q17 yang mencatatkan laba bersih Rp890,81 miliar. Marjin bersih naik menjadi 6,7% dari 6,6%. Marjin bersih 1Q18 juga lebih tinggi dari marjin bersih *full year* 2017 lalu yang hanya 5,94%. Dengan tidak memperhitungkan akun *non-recurring* dan selisih kurs, laba inti naik 4,7% menjadi Rp1,22 triliun dari Rp1,16 triliun. Sepanjang 1Q18 kinerja perseroan menghadapi tantangan seperti harga CPO yang mengalami tekanan dan daya beli konsumen yang belum pulih secara signifikan. Tahun ini laba bersih 2018 dengan marjin 6,5% berpeluang mencapai Rp4,92 triliun atau tumbuh 18% dari 2017 lalu Rp4,17 triliun. Pencapaian laba bersih di 1Q18 mencerminkan 24% dari target laba bersih tahun ini. EPS proyeksi 2018 diperkirakan Rp560,46. Harga sahamnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan rata-rata PE 17x dalam kondisi pasar *bullish* atau mencapai Rp9528 atau punya ruang penguatan 49% dari harga saat ini di Rp6375. Harga sahamnya saat ini berada di area *oversold*. Level *support* saat ini di Rp6300. Peluang *rebound* akan menguji resisten terdekat di Rp6650. Dalam waktu dekat katalis pergerakan harganya adalah pembagian dividen tahun buku 2017 yang berpeluang mencapai 50% laba bersih atau sebesar Rp237,5/saham. Dari harga saat ini di Rp6375, pemodal berpeluang meraih dividen *yield* 3,7%. *Maintain Buy*, SL 6200



Jumat, 11 Mei 2018

Stock Picks

WIKA 1250-1370. Kondisi pasar yang terus memburuk menyusul pelemahan rupiah atas dolar AS yang sudah menembus Rp14000 dan kinerja 1Q18 yang turun membuat tekanan jual atas saham jasa konstruksi, Wijaya Karya Tbk (WIKA). Harga sahamnya pertengahan pekan ini sempat jatuh ke Rp1215 (9/5) sebelum berhasil *rebound* tutup di Rp1330. *Rebound* ini masih bersifat *technical* mengingat harganya yang sudah berada di *oversold* area. Peluang *rebound* lanjutan menguji resisten terdekat di Rp1370. Sedangkan *support* saat ini di Rp1250. Dari sisi kinerja, laba bersih perseroan 1Q18 turun 30% mencapai Rp171,22 miliar dibandingkan 1Q17 sebesar Rp245,08 miliar. Penurunan laba 1Q18 tersebut mengindikasikan kinerja perseroan tertekan dibandingkan emiten BUMN Karya lainnya yang berhasil mencatatkan pertumbuhan laba positif. Turunnya laba terutama dipicu kenaikan beban pendanaan hingga 105% mencapai Rp244,83 miliar dibandingkan 1Q17 sebesar Rp119,19 miliar. Pencapaian laba bersih 1Q18 baru mencerminkan 10,7% dari target laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan Rp1,6 triliun atau tumbuh 33,33% dari tahun lalu sebesar Rp1,20 triliun. Marjin bersih 1Q18 tertekan menjadi 2,74% dari 6,43% di 1Q17. Sedangkan pendapatan bersih 1Q18 perseroan tumbuh 64% mencapai Rp6,26 triliun dari Rp3,81 triliun. Pencapaian pendapatan bersih 1Q18 mencerminkan 17,36% dari target pendapatan bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp36,05 triliun atau tumbuh 37,75% dari tahun lalu sebesar Rp26,17 triliun. Sepanjang 1Q18, nilai kontrak baru perseroan mencapai Rp10,45 triliun atau 18,25% dari target perseroan Rp57,24 triliun tahun ini. Target total kontrak tahun ini Rp130,92 triliun tumbuh 22,77% dari tahun lalu. EPS proyeksi 2018 Rp178. Melihat pencapaian laba 1Q18 yang di bawah target, kami merevisi ke bawah target laba bersih tahun ini menjadi Rp1,06 triliun turun 11,81% dari 2017 lalu sebesar Rp1,20 triliun. Hal ini mengingat besarnya beban pendanaan. EPS 2018 diproyeksikan turun menjadi Rp118,18 dari perkiraan sebelumnya Rp178. Harga sahamnya berpeluang ditransaksikan dengan PE 15x (E/18) atau mencapai Rp1775. Dari harga saat ini di Rp1330 ada ruang penguatan 33,4%. *Maintain Buy*, SL 1200



Jumat, 11 Mei 2018

Stock Picks

BBNI 7850-8200. Harga saham Bank Negara Indonesia Rabu lalu berhasil menguat signifikan di tengah pasar yang masih bergejolak. Harga sahamnya berhasil tutup menguat 9,9% di Rp8050 menguji resisten di Rp8200. Sebelumnya tekanan jual membawa harganya anjlok ke Rp7200 (8/5) dan membuat harganya berada di area *oversold*. Aksi beli balik atas sahamnya ini mengindikasikan sinyal *bullish reversal* ditopang harga yang sudah jatuh dalam. Ketika pasar *bullish* Februari lalu harga sahamnya sempat ditransaksikan di Rp10175 (21/2). Akhir 2017 lalu harga sahamnya di Rp9900. Laba bersih perseroan di 1Q18 tumbuh 13% mencapai Rp3,64 triliun dari periode yang sama di 1Q17 sebesar Rp3,23 triliun. Dibandingkan kuartal sebelumnya laba bersih naik 5,4% (qoq). Tahun lalu (2017) laba bersih tumbuh 20%. Laba bersih perseroan di 1Q18 tumbuh lebih tinggi ketimbang di 1Q17 yang tumbuh 8,54%. Pertumbuhan laba 1Q18 tersebut ditopang pertumbuhan kredit 10,8% (yoy) mencapai Rp439,46 triliun. Pertumbuhan kredit ini di atas rata-rata perbankan periode yang sama yang tumbuh 8,5%. Pendapatan bunga bersih perseroan di 1Q18 tumbuh 9,5%. Sedangkan pendapatan nonbunga tumbuh 18,5%. DPK perseroan di 1Q18 tumbuh 10,8% mencapai Rp492,9 triliun. Porsi CASA dalam DPK perseroan meningkat mencapai 62,4% dari 58,5% (1Q17). Akibatnya biaya dana perseroan turun menjadi 2,8% dari 3%. Perseroan juga menurunkan tingkat bunga deposito perseroan 25 bp hingga 75 bp di awal tahun ini. Sebelumnya, secara valuasi harga sahamnya tahun ini berpeluang ditransaksikan dengan PBV 1,8x (E/18) atau mencapai Rp11000. Dari harga saat ini di Rp8050, ada ruang penguatan 36%. Secara *technical*, *support* saat ini di Rp7900 dan menguji resisten di Rp8200. Pergerakan harganya membentuk pola *bullish reversal*. *Maintain Buy*, SL 7775



Saham Pilihan

TLKM 3650-3780 TB, SL 3600
 BMRI 6950-7250 TB, SL 6825
 BBRI 3150-3280 TB, SL 3050
 ELSA 410-430 Buy, SL 404
 ICBP 8400-8650 Buy, SL 8225
 ANTM 780-840 Buy, SL 760
 TINS 920-980 Buy, SL 890

Jumat, 11 Mei 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	5907.94	5978.29	6048.64	5777.12	5646.30					
PERKEBUNAN										
AALI	12075	12,300.00	12,525.00	11,750.00	11,425.00	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	222	234.00	246.00	212.00	202.00					
LSIP	1095	1,126.67	1,158.33	1,066.67	1,038.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2340	2,376.67	2,413.33	2,266.67	2,193.33					
SIMP	520	530.00	540.00	515.00	510.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	268	272.67	277.33	262.67	257.33					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1700	1,751.67	1,803.33	1,611.67	1,523.33	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	5500	6,125.00	6,750.00	5,000.00	4,500.00					
BUMI	242	249.33	256.67	233.33	224.67					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2350	2,416.67	2,483.33	2,256.67	2,163.33					
ITMG	23200	23,583.33	23,966.67	22,508.33	21,816.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	3430	3,513.33	3,596.67	3,283.33	3,136.67	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1595	1,665.00	1,735.00	1,530.00	1,465.00					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	64	65.67	67.33	62.67	61.33					
ELSA	420	426.67	433.33	410.67	401.33	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	192	198.00	204.00	183.00	174.00					
ESSA	262	268.67	275.33	252.67	243.33					
MEDC	1200	1,228.33	1,256.67	1,143.33	1,086.67					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	805	818.33	831.67	783.33	761.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3120	3,160.00	3,200.00	3,060.00	3,000.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	940	965.00	990.00	895.00	850.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	17725	18,291.67	18,858.33	16,591.67	15,458.33	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	745	748.33	751.67	738.33	731.67	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	8950	9,075.00	9,200.00	8,725.00	8,500.00	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	105	111.67	118.33	101.67	98.33					
JPRS	153	165.00	177.00	146.00	139.00					
KRAS	402	411.33	420.67	391.33	380.67					
PAKAN TERNAK										
CPIN	3310	3,433.33	3,556.67	3,243.33	3,176.67					
JPFA	1550	1,591.67	1,633.33	1,516.67	1,483.33	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	7100	7,216.67	7,333.33	6,891.67	6,683.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	845	860.00	875.00	830.00	815.00					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8475	8,708.33	8,941.67	8,183.33	7,891.67					
INDF	6375	6,625.00	6,875.00	6,100.00	5,825.00					
MYOR	2930	2,976.67	3,023.33	2,896.67	2,863.33					
ROTI	1155	1,195.00	1,235.00	1,125.00	1,095.00					
GGRM	70000	72,108.33	74,216.67	67,783.33	65,566.67					
INAF	4370	4,436.67	4,503.33	4,306.67	4,243.33	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2100	2,116.67	2,133.33	2,066.67	2,033.33	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1435	1,466.67	1,498.33	1,396.67	1,358.33					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	49450	50,608.33	51,766.67	47,208.33	44,966.67					

Jumat, 11 Mei 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	200	203.33	206.67	197.33	194.67					
ASRI	348	354.00	360.00	342.00	336.00					
BKSL	151	156.00	161.00	143.00	135.00					
BSDE	1520	1,545.00	1,570.00	1,470.00	1,420.00	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	620	670.00	720.00	595.00	570.00					
CTRA	950	963.33	976.67	928.33	906.67					
CTRP	950	963.33	976.67	928.33	906.67					
CTRS	950	963.33	976.67	928.33	906.67					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	240	244.67	249.33	232.67	225.33					
MDLN	300	310.00	320.00	288.00	276.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1795	1,838.33	1,881.67	1,733.33	1,671.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	59	59.67	60.33	57.67	56.33					
PTPP	2130	2,213.33	2,296.67	2,023.33	1,916.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	494	496.67	499.33	488.67	483.33					
TOTL	670	680.00	690.00	660.00	650.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	1930	1,993.33	2,056.67	1,838.33	1,746.67	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1325	1,343.33	1,361.67	1,313.33	1,301.67					
JSMR	4100	4,150.00	4,200.00	4,030.00	3,960.00	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	1890	1,923.33	1,956.67	1,823.33	1,756.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	3430	3,536.67	3,643.33	3,366.67	3,303.33					
TLKM	3700	3,810.00	3,920.00	3,560.00	3,420.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	268	270.67	273.33	264.67	261.33	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	560	583.33	606.67	538.33	516.67					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	3580	3,656.67	3,733.33	3,476.67	3,373.33					
BANK										
BBCA	22900	23,358.33	23,816.67	21,983.33	21,066.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	390	398.00	406.00	386.00	382.00	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	8050	8,300.00	8,550.00	7,575.00	7,100.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3210	3,270.00	3,330.00	3,110.00	3,010.00	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2860	2,920.00	2,980.00	2,770.00	2,680.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6250	6,366.67	6,483.33	6,141.67	6,033.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2060	2,076.67	2,093.33	2,036.67	2,013.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7175	7,325.00	7,475.00	6,875.00	6,575.00	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	975	993.33	1,011.67	953.33	931.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	4550	4,580.00	4,610.00	4,520.00	4,490.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	456	458.67	461.33	452.67	449.33					
UNTR	33075	34,083.33	35,091.67	31,883.33	30,691.67	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	7875	7,933.33	7,991.67	7,808.33	7,741.67					
RALS	1360	1,410.00	1,460.00	1,260.00	1,160.00					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	1310	1,333.33	1,356.67	1,268.33	1,226.67					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	66	68.33	70.67	63.33	60.67					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Jumat, 11 Mei 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
PTPP	46.876	4/5/18	9/5/18	25/5/18	Div Final 2017
HMSP	107.30	7/5/2018	11/5/2018	25/5/18	Div Final 2017
INDY	USD0.007677	4/5/18	9/5/18	30/5/18	Div Final 2017
CINT	8	30/4/18	4/5/18	25/5/18	Div Final 2017
MAPI	40	15/5/18	18/5/18	8/6/18	DIV Final TB 2017
WIKA	26.82	2/5/18	7/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
PGAS	31.61	4/5/18	9/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
LPPF	457.5	7/5/18	11/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
TLKM	167.659	7/5/18	11/5/18	31/5/18	DIV Final TB 2017
RAJA	4.98	7/5/18	11/5/18	31/5/18	Div Final TB 2017
ASSA	12	8/5/18	14/5/18	31/5/18	DIV Final TB 2017
MKPI	369	4/5/18	9/5/18	28/5/18	DIV Final TB 2017
TGKA	160	8/5/18	14/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
SSMS	24.79	4/5/18	9/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
MARK	15	8/5/18	14/5/18	31/5/18	DIV Final TB 2017
CARS	40	15/5/18	18/5/18	8/6/18	DIV Final TB 2017
SMSM	10	8/5/18	14/5/18	25/5/18	Div Int TB 2018
AKRA	100	11/5/18	16/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
FASW	62	2/5/18	7/5/18	21/5/18	DIV Final TB 2017
ASII	130	3/5/18	8/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
BELL	3.00	30/4/18	4/5/18	23/5/18	DIV Final TB 2017
HRTA	6.00	11/5/18	16/5/18	6/6/18	DIV Final TB 2017
TOTL	50	14/5/18	17/5/18	7/6/18	Div Final 2017
NRCA	40	11/5/18	16/5/18	31/5/18	Div Final 2017
GEMS	94.76	11/5/18	16/5/18	22/5/18	Div Final 2017
WEHA	2.73	11/5/18	16/5/18	6/6/18	Div Final 2017
DLTA	260	3/5/18	8/5/18	24/5/18	Div Final 2017
JECC	200.00	14/5/18	17/5/18	7/6/18	DIV Final TB 2017
DVLA	70.00	15/5/18	18/5/18	6/6/18	DIV Final TB 2017
ADMF	704.500	27/4/18	3/5/18	23/5/18	DIV Final TB 2017
PRDA	64.340	15/5/18	18/5/18	7/6/18	DIV Final TB 2017
SMGR	135.83	8/5/18	14/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
PBSA	80	27/4/18	3/5/18	24/5/18	DIV Final TB 2017
BSSR	220.54	27/4/18	3/5/18	11/5/18	DIV Final TB 2017
TPIA	40.61	30/4/18	4/5/18	22/5/18	DIV Final TB 2017
MYOH	USD0.00816	14/5/18	17/5/18	7/6/18	DIV Final TB 2017
ERAA	38	30/4/18	4/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
TRIS	5.00	30/4/18	4/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
DMAS	6.50	30/4/18	4/5/18	24/5/18	DIV Final TB 2017
ABDA	90.00	30/4/18	4/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
BNGA	23.89	2/5/18	7/5/18	24/5/18	DIV Final TB 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1 Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
D.I Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.